

RINGKASAN

Kabupaten Kebumen memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Dalam dua tahun terakhir, Kabupaten Kebumen menjadi kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah. Di sisi lain, Kabupaten Kebumen juga memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Seharusnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu menurunkan tingkat kemiskinan. Sehingga judul penelitian ini adalah analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, indeks pembangunan manusia dan investasi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen baik secara bersama-sama maupun secara parsial dan menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat *time series*. Data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, indeks pembangunan manusia dan investasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Secara parsial, variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Variabel inflasi indeks pembangunan manusia dan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah variabel indeks pembangunan manusia.

Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah perlu melakukan distribusi pendapatan agar ketimpangan menurun, menetapkan target inflasi yang lebih tinggi, memberikan subsidi di bidang pendidikan dan kesehatan, dan melakukan penyederhanaan administrasi terkait penanaman modal untuk menarik minat investor.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi, Investasi

SUMMARY

Kebumen Regency has the highest poverty rate in Central Java Province. In the last two years, Kebumen Regency becomes the regency with the highest poverty rate on Central Java Province. On the other hand, Kebumen Regency has a high economic growth. Based on the theory, a high economic growth should be reducing the poverty rate. So that the title of this research is analysis of factors affecting poverty rate in Kebumen Regency. The aims of this study are to analyze the effect of economic growth, inflation, human development index and investment on poverty level in Kebumen Regency, and to analyze the most influential variable on the poverty level in Kebumen Regency.

The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the Ordinary Least Square method. The data is secondary data which is time series. The data is sourced from Central Bureau of Statistics (BPS) and Investment and One Door Integrated Service (DPMPTSP).

The results of this study show that economic growth, inflation, human development index and investment simultaneously have an effect on poverty rate in Kebumen Regency. Partially, economic growth has a positive and not significant effect on poverty rate in Kebumen Regency. Inflation, human development index and investment have a significant negative effect on poverty level in Kebumen Regency. The most influential variable on poverty rate is human development index.

The implication of this research is that the government needs to distribute income to reduce inequality, set a higher inflation target than previous years, provide subsidies in education and health, and simplify administration related to investment.

Key words: Poverty Level, Economic Growth, Inflation, Human Development Index, Investment